

Pengaruh Pesan Media Audio dan Visual Terhadap Pemahaman Penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport

Syafinaz Adiasa¹ Kifni Yudianto²

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
Email: syafinazadiasa10@gmail.com¹ kifni.yudianto@sttkd.ac.id²

Abstrak

Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan salah satu gerbang utama transportasi udara di Indonesia yang melayani ribuan penumpang setiap harinya. Efektivitas komunikasi di bandara menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman penumpang terhadap berbagai informasi, seperti petunjuk arah, peringatan keselamatan, dan layanan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang di Bandara YIA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan penumpang Bandara YIA. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.01. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pesan media audio (X1) dan pesan media visual (X2), sedangkan variabel dependen adalah pemahaman penumpang (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan media audio dan visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang. Media visual lebih efektif dalam menyampaikan informasi karena lebih mudah dipahami dan diingat oleh penumpang, sementara media audio membantu dalam situasi di mana penumpang tidak dapat memperhatikan tanda visual. Kombinasi keduanya menghasilkan pemahaman yang lebih optimal. Kesimpulannya, penggunaan pesan media audio dan visual secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi di bandara dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penumpang. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pengelola Bandara Yogyakarta International Airport perlu mengoptimalkan strategi komunikasi dengan meningkatkan kualitas dan sinkronisasi antara media audio dan visual agar informasi dapat lebih mudah dipahami oleh penumpang.

Kata Kunci: Pesan Media Audio, Pesan Media Visual, Pemahaman Penumpang, Bandara Yogyakarta International Airport

Abstract

Yogyakarta International Airport (YIA) is one of the main air transportation gateways in Indonesia, serving thousands of passengers daily. The effectiveness of communication at the airport is a crucial factor in enhancing passengers' understanding of various information, such as directional signs, safety warnings, and other services. This study aims to analyze the influence of audio and visual media messages on passenger comprehension at YIA. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who are passengers at YIA. Data analysis techniques utilized multiple linear regression tests with the assistance of SPSS version 27.01. The independent variables in this study are audio media messages (X1) and visual media messages (X2), while the dependent variable is passenger comprehension (Y). The results show that audio and visual media messages have a positive and significant impact on passenger comprehension. Visual media is more effective in delivering information as it is easier for passengers to understand and remember, whereas audio media is helpful in situations where passengers cannot focus on visual cues. The combination of both results in optimal comprehension. In conclusion, the simultaneous use of audio and visual media messages can enhance communication effectiveness at the airport and provide a better experience for passengers. The recommendation from this study is that Yogyakarta International Airport airport management should optimize communication strategies by improving the quality and synchronization of audio and visual media so that information can be more easily understood by passengers.

Keywords: Audio Media Messages, Visual Media Messages, Passenger Comprehension, Yogyakarta International Airport



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bandara adalah area penerbangan yang digunakan untuk kegiatan pendaratan dan lepas landas pesawat udara, serta untuk kegiatan naik turun penumpang, pengangkutan kargo, dan pengiriman pos. Selain itu, bandara juga dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan berfungsi sebagai penghubung untuk perpindahan antar moda transportasi. Dalam perencanaan bandara pertimbangan ukuran pesawat terbang sangat penting karena terkait dengan perkembangan teknologi pesawat udara yang terus berlanjut. Pesawat udara saat ini dianggap sebagai moda transportasi paling canggih dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Bandara YIA (Yogyakarta International Airport) adalah bandara internasional yang terletak di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Bandara ini diresmikan dan mulai beroperasi secara penuh pada tahun 2020 sebagai pengganti Bandara Adisutjipto yang sudah tidak mampu menampung kapasitas penumpang dan pesawat yang semakin meningkat. YIA dirancang dengan fasilitas modern dan mampu melayani penerbangan internasional serta domestik dengan kapasitas yang lebih besar. Letaknya yang berada di kawasan pesisir selatan Pulau Jawa menjadikannya salah satu pintu gerbang penting bagi pariwisata dan aktivitas ekonomi di Yogyakarta serta sekitarnya. Selain itu, Bandara YIA dilengkapi dengan berbagai fasilitas canggih untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi operasional. Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan salah satu gerbang utama transportasi udara di Indonesia, yang melayani ribuan penumpang setiap harinya. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penumpang, kebutuhan akan layanan yang efisien dan efektif menjadi sangat penting, terutama dalam hal memberikan arahan kepada penumpang.

Penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) adalah individu yang memanfaatkan layanan penerbangan baik untuk keberangkatan maupun kedatangan di bandara tersebut. Penumpang ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu penumpang domestik yang melakukan perjalanan dalam negeri, penumpang internasional yang bepergian ke negara lain, penumpang transit yang hanya singgah sementara di YIA untuk melanjutkan penerbangan tanpa meninggalkan area bandara, serta penumpang transfer yang berpindah pesawat atau maskapai di YIA sebelum melanjutkan perjalanan ke tujuan akhir. Setiap penumpang di YIA harus mengikuti prosedur keamanan yang ketat, termasuk pemeriksaan di pos keamanan dan pemeriksaan imigrasi bagi penumpang internasional, untuk memastikan keselamatan dan keamanan selama proses perjalanan. Pelayanan penumpang bandara didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan kenyamanan, keselamatan, dan efisiensi bagi setiap penumpang yang menggunakan fasilitas bandara. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan industri penerbangan, bandara tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menaiki atau turun dari pesawat, tetapi juga sebagai pusat layanan yang kompleks dengan berbagai fasilitas penunjang. Salah satu tantangan terbesar dalam manajemen bandara adalah memastikan bahwa penumpang dapat memahami instruksi dengan baik dan merasa puas dengan layanan yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai media komunikasi, baik audio maupun visual, dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang penting seperti petunjuk arah, peringatan keselamatan, dan informasi layanan lainnya. Media visual, seperti papan tanda, layar digital, dan simbol, memainkan peran penting dalam memberikan arahan kepada penumpang. Penggunaan media visual dianggap lebih cepat dipahami karena sebagian besar penumpang

cenderung mengandalkan penglihatan untuk mendapatkan informasi. Di sisi lain, media audio, seperti pengumuman melalui pengeras suara, juga digunakan secara luas untuk menyampaikan pesan yang penting. Keuntungan dari media audio adalah mampu menjangkau penumpang yang mungkin tidak memperhatikan tanda-tanda visual atau sedang tidak berada di dekat media visual tersebut. Namun tantangan yang muncul adalah sejauh mana kedua jenis media ini, baik audio maupun visual, dapat berpengaruh terhadap pemahaman penumpang. Pemahaman yang baik tentang arahan di bandara sangat penting, karena ini dapat meminimalkan kesalahan atau kebingungan yang dapat mengganggu kelancaran proses operasional. Penumpang yang merasa puas cenderung akan merasa senang dalam perjalanannya.

Secara teori media visual lebih mudah diakses dan dipahami oleh penumpang yang melihatnya secara langsung. Misalnya, petunjuk arah atau simbol di layar digital yang menampilkan informasi tentang lokasi gerbang keberangkatan atau area klaim bagasi. Informasi visual ini dapat dengan cepat diproses oleh penumpang tanpa harus menunggu instruksi lebih lanjut. Sebaliknya, media audio dapat menjadi lebih efektif dalam situasi di mana penumpang tidak dapat melihat tanda-tanda visual, misalnya ketika berada di area yang padat atau sedang berjalan. Pesan audio dapat menjangkau area yang lebih luas dan dapat mengingatkan penumpang yang mungkin tidak memperhatikan tanda visual. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang di Bandara YIA. Penggunaan media komunikasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam memberikan arahan, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi penumpang. Dalam konteks ini penting untuk memahami bagaimana kedua media tersebut berinteraksi dan apakah penggunaan kombinasi dari keduanya dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan salah satu media saja. Penelitian ini juga akan mengukur tingkat pemahaman penumpang terhadap penggunaan media audio dan visual dalam memberikan arahan. Sejalan dengan penelitian "Rahmawati, N. (2019) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pesan media audio visual adalah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab untuk meningkatkan pembendaharaan kosakata, percakapan dan maharoh istima". Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta yang menerima informasi melalui media audio visual lebih cenderung memahami instruksi dengan baik, karena media ini dapat menyampaikan konsep pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan penglihatan, dibandingkan dengan metode tradisional seperti brosur atau pengumuman lisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media audio dan visual dalam menyampaikan informasi kepada penumpang di Bandara YIA. Berdasarkan penelitian terdahulu, media audio dan visual telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman seseorang. Namun, dalam implementasinya di Bandara YIA, terdapat beberapa kendala, seperti informasi yang disampaikan melalui media kurang jelas atau sulit dipahami oleh penumpang, ketidakjelasan dari desain visual dan pesan audio yang menyebabkan kebingungan, ketidakefisienan media dalam menciptakan pemahaman penumpang. Masalah utama yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sejauh mana media audio dan visual yang ada saat ini mampu meningkatkan pemahaman bagi penumpang. Selain itu ketika penulis melakukan On The Job Training (OJT) penulis melakukan kegiatan selama 2 jam mendapati 7 sampai 10 penumpang yang masih bertanya mengenai fasilitas bandara dan petunjuk arah di

bandara tersebut. Maka dengan alasan itulah topik ini diangkat ke dalam karya tulis yang berjudul “Pengaruh Pesan Media Audio Dan Visual Terhadap Pemahaman Penumpang Di Bandara Yogyakarta International Airport”.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran media audio dan visual dalam meningkatkan pemahaman penumpang di Bandara YIA. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola bandara untuk mengoptimalkan penggunaan media komunikasi di bandara, sehingga dapat meningkatkan citra bandara dan pengalaman penumpang secara keseluruhan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah pesan media audio berpengaruh terhadap pemahaman penumpang? Apakah pesan media visual berpengaruh terhadap pemahaman penumpang? Apakah pesan media audio dan visual berpengaruh terhadap pemahaman penumpang di bandara yogyakarta international airport? Seberapa besar pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang? Dalam penelitian ini, permasalahan perlu dibatasi agar fokus penelitian tetap terjaga dan hasilnya dapat memberikan wawasan yang mendalam. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang dapat diterapkan:

1. Penelitian ini dibatasi pada Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) sebagai tempat utama pengamatan dan pengumpulan data. Bandara lain tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.
2. Fokus penelitian ini adalah penumpang yang menggunakan layanan di YIA, baik penumpang domestik maupun internasional. Pengguna bandara selain penumpang, seperti staf, karyawan bandara, tidak akan dianalisis.
3. Penelitian ini hanya akan membahas dua jenis media komunikasi, yaitu media audio (seperti pengumuman publik melalui pengeras suara). Media visual (seperti papan informasi, layar digital, dan tanda-tanda arah) dan Media lain seperti media cetak atau interaksi langsung dengan petugas tidak akan dianalisis.
4. Peneliti akan menilai pengaruh pesan dari media audio dan visual terhadap dua aspek utama yaitu pemahaman penumpang tentang arah di bandara serta tingkat kepuasan mereka terhadap komunikasi tersebut. Variabel lain seperti preferensi individu, kebisingan lingkungan, dan teknologi tambahan (seperti aplikasi mobile) tidak akan menjadi fokus utama.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode tertentu selama penelitian berlangsung. Kondisi yang berbeda di luar waktu tersebut tidak akan dipertimbangkan.

Berdasarkan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian dari permasalahan yang di teliti oleh penulis sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh pesan media audio terhadap pemahaman penumpang. Untuk mengetahui pengaruh pesan media visual terhadap pemahaman penumpang. Untuk mengetahui pengaruh pesan media audio dan visual berpengaruh terhadap pemahaman penumpang di bandara yogyakarta international airport. Mengetahui seberapa besar pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang.

Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mahmudah (2018)	Pengaruh Media Audio terhadap Keterampilan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa, serta terdapat korelasi

		Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab	signifikan antara keterampilan menyimak dan berbicara. Media audio efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan berbicara bahasa Arab, yang dapat diaplikasikan dalam konteks meningkatkan pemahaman melalui media audio di ruang publik seperti bandara.
2.	G Wijayanti, S Novitasari (2024)	Pengaruh Media Audio terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Siswa	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari penerapan media audio terhadap hasil belajar siswa dalam menyimak cerita. Penelitian ini memberi gambaran bahwa meskipun media audio digunakan, faktor lain selain media juga turut memengaruhi hasil pemahaman.
3.	Rahmi, L. (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang menunjukkan bahwa audio dan visual memiliki pengaruh besar terhadap tingkat perhatian dan pemahaman. Konsep ini dapat diadaptasi untuk meningkatkan minat pengunjung bandara terhadap informasi yang disampaikan melalui media audio.
4.	Susanti, A. (2019)	Pengaruh layanan informasi kepada orang tua melalui media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini TK Purnama Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi yang diberikan kepada orang tua melalui media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini.
5.	Putra, O. Y. S., Sihombing, S., & Tasran, C. (2020)	Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Digital Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandara Internasional Kualanamu	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara pelayanan dan fasilitas digital terhadap kepuasan penumpang dengan kontribusi sebesar 77,1%. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner kepada 100 responden di Bandara Internasional Kualanamu.
6.	Rahmawati, N. (2019)	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual adalah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab untuk meningkatkan pembendaharaan kosakata, percakapan dan maharoh istima'
7.	Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi	Berdasarkan hasil penelitian ini adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual, yang membantu siswa lebih fokus dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan media audio visual secara lebih luas dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang lebih kompleks,

			seperti IPA, guna mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
8.	Novrianti, E., & Yusaini, Y. (2018).	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Di Sma N 3 Langsa	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual memiliki kemampuan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar media audio visual digunakan lebih luas dalam proses pembelajaran matematika, guna membantu siswa memahami konsep-konsep matematis dengan lebih efektif dan menyenangkan.
9.	Malasari, R. M., Azura, F. N., Febrianti, A., Rosilia, E., & Amaliyah, F. (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sd 5 Klaling	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan bantuan media audio visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep matematika dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar penggunaan media audio visual diperluas dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar.
10.	Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018)	Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual yang dikombinasikan dengan alat peraga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan alat peraga dan media audio visual juga terbukti efektif dalam melatih kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, karena siswa dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik. Hasil penelitian ini menyarankan agar pengembangan dan penerapan media audio visual serta alat peraga semakin diperbanyak dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa secara optimal.

Sumber: Peneliti (2025)

Berdasarkan beberapa penelitian yang dipaparkan diatas, perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus utamanya pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Dan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media audio atau audio-visual untuk meningkatkan keterampilan belajar atau pemahaman dalam konteks Pendidikan. Selain itu, penelitian tersebut tidak meneliti konteks ruang publik seperti bandara. Penelitian ini juga memperluas cakupan pesan media audio-visual yang diteliti, tidak hanya terbatas pada informasi keselamatan atau layanan tertentu, tetapi mencakup berbagai jenis pesan yang diterima penumpang.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berikut merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian diatas :

H1: Pesan media audio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport.

H2: Pesan media visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport.

H3: Pesan media audio dan visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport.

Kerangka Pemikiran Operasional

Kerangka pemikiran operasional berisikan gambar logis tentang bagaimana variable – variable penelitian dapat saling berhubungan atau hipotesis penelitian akan terbukti. Pesan audio visual memengaruhi pemahaman karena pesan yang menarik, jelas, dan interaktif dapat meningkatkan perhatian penumpang. Pemahaman yang baik akan meningkatkan kepuasan, karena penumpang merasa lebih mudah dalam menemukan arah dan merasa layanan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif statistik yang menguraikan angka-angka hasil penelitian dalam bentuk pembahasan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif ini karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dan besaran persentase pengaruh dalam Pesan Media Audio Dan Visual Terhadap Pemahaman Penumpang Di Bandara Yogyakarta International Airport.

Penelitian ini dilaksanakan di Bandara Yogyakarta International Airport yang berlokasi di Area Kebun, Palihan Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data penelitian ini akan diambil pada 1 Agustus – 30 September 2024 di Bandara Yogyakarta International Airport. Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Penumpang Bandara Yogyakarta Internatioanal Airport yang akan berangkat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah berfokus pada pesan media audio dan visual yang digunakan di bandara, misalnya video petunjuk keselamatan, informasi penerbangan, tata cara keamanan, dan petunjuk arah di area bandara. Objek lain yang dianalisis adalah pemahaman penumpang terhadap pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Sugiyono,2019) Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan adalah penumpang Bandara Yogyakarta International Airport baik yang berangkat maupun tiba. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2019). Untuk mengukur jumlah sampel secara efisien ketika ukuran populasi besar dan tidak diketahui secara pasti. Metode ini membantu menentukan jumlah sampel yang mewakili dengan tingkat toleransi kesalahan tertentu. Dalam penelitian ini, metode Slovin digunakan karena populasi penumpang

di Bandara Yogyakarta International Airport sangat besar dan sulit untuk ditentukan secara pasti, sehingga pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan hasil yang lebih akurat tanpa harus melibatkan seluruh populasi. Penentuan besarnya sampel penelitian ini didasarkan pada penelitian Roscoe dalam (Sugiyono, 2019), yaitu ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian antara 40 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 100. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penumpang Bandara Yogyakarta International Airport. Pernah menggunakan layanan Bandara YIA. Penumpang berusia 17–50 tahun. Bisa membaca dan menulis.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Bentuk angketnya adalah angket tertutup karena menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Untuk menentukan skor atau nilai dari pilihan jawaban tertentu peneliti ini menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2019). Mengemukakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
2. Observasi. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi yang dilakukan untuk bahan penelitian, harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Praktik observasi melibatkan penggerakan beberapa indera peneliti, terutama penglihatan dan pendengaran untuk menangkap fenomena di sekitar yang bisa dijadikan data.
3. Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Apakah Pesan Media Audio Berpengaruh Terhadap Pemahaman Penumpang?

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pesan media audio berpengaruh terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil output uji T statistik menggunakan SPSS 27.01 yang menunjukkan bahwa pesan media audio memiliki nilai t-hitung sebesar 1.918 dan nilai positif 0.133 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas. Hal ini menggambarkan bahwa arah hubungan pesan media audio dengan pemahaman penumpang adalah searah. Selain itu, uji T menunjukkan bahwa t-hitung $16.296 > 1.660$ dan nilai signifikan $0,01 < 0,05$, sehingga hasil analisis dapat dibuktikan bahwa pesan media audio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang. Pesan media audio memiliki kemampuan dalam meningkatkan pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport karena media ini dapat menarik perhatian penumpang dengan suara yang jelas dan dapat menjangkau area yang luas. Dalam penelitian ini, pesan media audio memiliki indikator pemusatan perhatian, mempertahankan perhatian, mengikuti arahan, melatih daya analisis, menentukan arti dari konteks, memilah-milih informasi, dan mengingat kembali informasi. Dari ketujuh indikator tersebut jawaban responden yang paling banyak atau lebih dominan adalah indikator (mengikuti arahan) memiliki nilai mean tertinggi sebesar 3.88, yang berarti penumpang cenderung memahami dan mengikuti petunjuk/arahan dari pesan audio dengan baik. Namun, terdapat kelemahan dalam

penggunaan media audio, yaitu adanya gangguan kebisingan di lingkungan bandara yang dapat mengurangi efektivitas pesan yang disampaikan. Selain itu, beberapa responden juga menyebutkan bahwa informasi yang disampaikan melalui media audio terkadang sulit dipahami karena terlalu cepat atau kurang jelas. Hal tersebut dibuktikan dari nilai indikator (pemusatan perhatian) dengan nilai mean distribusi responden sebesar 3.67. Oleh karena itu, penting bagi pihak bandara untuk memastikan bahwa pesan audio disampaikan dengan tempo yang tepat dan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh mayoritas penumpang dan pemusatan perhatian dapat tercapai. Selain itu, pemanfaatan sistem audio yang lebih modern, seperti penggunaan suara yang lebih jernih atau teknologi *noise cancellation*, dapat membantu meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan kepada penumpang.

Apakah Pesan Media Visual Berpengaruh Terhadap Pemahaman Penumpang?

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pesan media visual juga berpengaruh terhadap pemahaman penumpang di Bandara YIA. Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai t-hitung sebesar 1.918 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 20.361 menunjukkan bahwa hubungan antara pesan media visual dengan pemahaman penumpang adalah searah. Uji T juga menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 20.361 > 1.660$ dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$, yang berarti bahwa pesan media visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang. Pesan media visual, seperti papan informasi digital, simbol arah, dan layar petunjuk penerbangan, lebih mudah dipahami oleh penumpang karena bersifat dapat dilihat secara langsung. Mayoritas responden menyatakan bahwa media visual membantu mereka menemukan lokasi fasilitas di bandara serta memahami informasi dengan lebih jelas. Dalam penelitian ini, pesan media visual memiliki indikator kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Hal ini dibuktikan dari indikator (keterpaduan) dengan nilai mean distribusi responden sebesar 3,94 yang berarti penumpang menikmati keterpaduan pesan visual yang terpadu sehingga dapat dimengerti dan mudah dipahami dari hasil jawaban ini didapat bahwa pesan visual yang disajikan di Bandara Yogyakarta International Airport sudah cukup terpadu serta jelas dan mudah dipahami oleh penumpang. Namun beberapa responden juga mengungkapkan bahwa kurangnya penempatan media visual di beberapa titik strategis membuat informasi kurang efektif dalam membantu navigasi mereka. Hal ini dibuktikan dari indikator (kesederhanaan) dengan nilai mean distribusi responden sebesar 3,79. Oleh karena itu, pengelola bandara perlu menempatkan papan petunjuk dan layar informasi pada lokasi-lokasi yang lebih mudah diakses serta memastikan bahwa desain dan warna yang digunakan dapat terbaca dengan jelas oleh semua penumpang, termasuk mereka yang memiliki gangguan penglihatan. Penambahan fitur interaktif, seperti layar sentuh yang memungkinkan penumpang mencari informasi lebih spesifik, dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan efektivitas media visual.

Apakah Pesan Media Audio Dan Visual Berpengaruh Terhadap Pemahaman Penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport?

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pesan media audio dan visual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Hal ini dibuktikan dengan uji t, di mana nilai t-hitung sebesar 1.918 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.660, serta nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang. Penggunaan kombinasi pesan audio dan visual terbukti meningkatkan pemahaman penumpang lebih efektif dibandingkan penggunaan salah satu media saja. Hal ini dibuktikan dari indikator (menafsirkan) dengan nilai mean distribusi

responden sebesar 4.00, Responden menyatakan bahwa informasi yang disampaikan secara visual dan didukung oleh audio membuat mereka lebih mudah memahami petunjuk dan instruksi. Kombinasi ini juga membantu mengurangi risiko kesalahpahaman dalam mengikuti prosedur bandara. Mayoritas responden yang mendapatkan informasi melalui kombinasi media ini lebih merasa yakin terhadap arah dan prosedur yang harus mereka ikuti. Selain itu kombinasi media ini juga memberikan keuntungan bagi penumpang yang mungkin memiliki keterbatasan dalam menerima salah satu bentuk informasi. Misalnya penumpang dengan gangguan pendengaran akan lebih terbantu dengan media visual, sementara penumpang dengan gangguan penglihatan akan lebih terbantu dengan media audio. Oleh karena itu penggunaan kedua media ini secara bersamaan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi semua jenis penumpang. Penggunaan teknologi *augmented reality* (AR) yang menggabungkan elemen audio dan visual dalam satu tampilan juga dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di bandara.

Seberapa Besar Pengaruh Pesan Media Audio Dan Visual Terhadap Pemahaman Penumpang?

Pada penelitian ini digunakan analisis koefisien determinasi (R Square) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.827, yang berarti 82.7% pemahaman penumpang dipengaruhi oleh pesan media audio dan visual, sedangkan sisanya 17.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa pesan media audio dan visual memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Oleh karena itu pengelola Bandara Yogyakarta International Airport dapat terus mengoptimalkan penggunaan media audio dan visual dengan menempatkan lebih banyak papan informasi di lokasi strategis dan memastikan bahwa pesan audio disampaikan dengan jelas tanpa gangguan suara lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan, bandara dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi digital yang lebih canggih, seperti layar interaktif yang memungkinkan penumpang mencari informasi spesifik yang mereka butuhkan. Atau aplikasi mobile yang memberikan notifikasi suara dan visual juga dapat menjadi solusi tambahan untuk membantu penumpang mendapatkan informasi dengan lebih mudah. Dengan peningkatan sistem komunikasi ini, pengalaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport dapat semakin baik dan efisien, sehingga meningkatkan kepuasan dan kenyamanan mereka selama berada di bandara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pesan media audio dan visual terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan media audio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang di Bandara Yogyakarta International Airport. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Media audio membantu penumpang dalam memahami informasi serta mengikuti arahan dengan cara langsung dan cepat, terutama dalam situasi di mana penumpang tidak dapat mengakses media visual.
2. Pesan media visual juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penumpang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti bahwa media visual memberikan kontribusi penting dalam

menyampaikan informasi kepada penumpang. Media visual yang digunakan di Bandara Yogyakarta International Airport, seperti papan petunjuk dan layar informasi, mampu meningkatkan pemahaman penumpang terkait prosedur dan arah di dalam bandara.

3. Penggunaan pesan media audio dan visual secara bersamaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pemahaman penumpang dibandingkan penggunaan salah satu media saja. Hasil uji F menunjukkan bahwa kombinasi kedua media ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penumpang, sehingga penggunaan keduanya dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi di bandara.
4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2), ditemukan bahwa pesan media audio dan visual secara bersama-sama mempengaruhi pemahaman penumpang sebesar 82,7%, sedangkan sisanya 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa media komunikasi di bandara memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman penumpang, namun masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman tersebut.

Saran

1. Bagi Pengelola Bandara Yogyakarta International Airport
 - a. Perlu dilakukan peningkatan kualitas sistem audio di bandara agar pesan yang disampaikan lebih jelas dan dapat menjangkau seluruh area dengan baik, mengurangi gangguan kebisingan yang dapat menghambat pemahaman penumpang.
 - b. Penggunaan media visual perlu lebih dioptimalkan dengan memperbanyak papan informasi di titik-titik strategis serta meningkatkan kualitas tampilan dan keterbacaan informasi.
 - c. Kombinasi pesan media audio dan visual harus terus dikembangkan agar lebih sinkron dan mudah dipahami oleh penumpang, misalnya dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui pengeras suara sesuai dengan yang tertera di papan informasi digital.
2. Bagi Penumpang:
 - a. Disarankan bagi penumpang untuk lebih memperhatikan pesan yang disampaikan melalui media audio dan visual agar dapat memahami informasi dengan lebih baik.
 - b. Penumpang dapat memberikan masukan atau feedback kepada pengelola bandara mengenai efektivitas pesan media yang digunakan agar dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengukur faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman penumpang, seperti pengalaman perjalanan, dan preferensi komunikasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
 - b. Disarankan untuk meneliti efektivitas media komunikasi lainnya dalam meningkatkan pemahaman penumpang di bandara. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pengelola bandara dapat meningkatkan efektivitas komunikasi untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan penumpang selama berada di Bandara Yogyakarta International Airport.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual di SMAN 6 Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Andika, M. R., & Fauziah, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Penumpang Terkait Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri (Ppdn) Terhadap Kesiapan Penggunaan Jasa Transportasi

- Udara Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata, 5(1), 92-101.
- Angkasa Pura I. (2020). Laporan pengembangan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Angkasa Pura I.
- Annex 14 – Aerodromes Volume 1. (2013). *Aerodrome Design and Operation the Convention on International Civil Aviation (ICAO)*.
- Effendy, O. U. (2016). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halawati, F. (2021). Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual Pada Masa Pandemi Covid-19. JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 9(2), 254-261.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2), 33-38.
- Herawati, I. (2018). Manajemen bandar udara. Andi Publisher.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Mahmudah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(2).
- Malasari, R. M., Azura, F. N., Febrianti, A., Rosilia, E., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sd 5 Klaling. Proceeding Umsurabaya.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 43-50.
- Mualimah, M. (2023). Penerapan Media Audio Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas Vii B Mts Negeri 2 Kota Semarang. Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 3(2), 84-94.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(3), 219-230
- Novrianti, E., & Yusaini, Y. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Di Sma N 3 Langsa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi, 2(2), 65-72.
- Pramono, A., Tama, T. J. L. G., & Waluyo, T. (2021). Analisis arus tiga fasa daya 197 KVA dengan menggunakan metode uji normalitas kolmogorov-smirnov. Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer), 4(2), 213-216.
- Putra, O. Y. S., Sihombing, S., & Tasran, C. (2020). Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Digital Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandara Internasional Kualanamu. Warta Ardhia, 46(1), 60-70.
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 2(02), 217-231.
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Education and development, 9(3), 580-589.
- Rohman, M. A. 2020. Pengertian R Tabel Beserta Penggunaannya Untuk Uji Validitas (Statistika Dasar) Dari. <https://Sekolahstata.Com/R-Tabel/> Diakses Pada 28 November 2024 (23.30)



- Saputra, A. 2020. CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Serly, A. (2023). Pengembangan E-Book Edukatif Berbasis Flipbuilder Dengan Tema Binatang Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Aud Usia 5-6 Tahun (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanti, A. (2019). Pengaruh layanan informasi kepada orang tua melalui Media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman Bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini TK purnama sukarama bandar lampung Tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Tanjung, H., & Syafei, L. (2022). Manajemen kebandarudaraan.
- Wijayanti, G., & Novitasari, S. (2024). Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 382-388.